

ABSTRAK

Gerakan Pemuda Ansor adalah salah satu badan otonomi yang di miliki oleh Nahdlatul Ulama yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah (Aswaja). Sejak awal kelahirannya, NU telah menyatakan diri sebagai organisasi sosial keagamaan yang memiliki visi mengambil peran strategis yang membela sosial ke ummatan. Sebagai Idiologi keberagamannya, secara otomatis tidak bisa terlepas dari nilai-nilai Islam yang asli. Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah Islam yang menekankan pada semangat Al Qur'an dan Hadits serta tradisi shaleh para sahabat nabi yang berlandaskan prinsip dasar Tawasuth, Tawazun, Tasamuh dan Itidal. Oleh karena itu, Ahlussunnah Wal Jama'ah adalah Islam yang mampu menerjemahkan sejarah dan pengalaman keberagaman Rasulullah dan para sahabat secara khafah dengan target menciptakan kemaslahatan (Rahmatan lil alamin).

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui Sejarah Lahirnya Gerakan Pemuda Ansor di kota Bandung dan aktivitas Gerakan Pemuda Ansor di Kota Bandung pada tahun 2016-2021 dibawah kepemimpinan Abdul Rozak M.Ag.

Adapun isi yang akan peneliti kaji lebih kepada kontribusi Gerakan Pemuda Ansor di kota Bandung dalam bidang social keagamaan. Adapun metode penelitan yang peneliti gunakan adalah metode penelitian sejarah meliputi tahap heuristic, tahap kritik, tahap interprestasi, dan tahap historiografi. Teori ini diambil dari buku Metodologi Penelitian Sejarah karya Prof Dr. Sulasman. M. Hum dan karya Prof. A. Daliman. M.Pd.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kehadiran GP Ansor ini merupakan semangat perjuangan dari para pemuda NU. Dalam menjalankan fungsinya sebagai organisasi keagamaan, GP Ansor juga berpijak pada social dan pendidikan. Dalam kegiatan keagamaan yaitu Tabligh Akbar, Ziarah, Ansor Bershalawat, memperingati hari-hari besar seperti Maulid Nabi, Nuzurul Qur'an dan sebagainya. Meskipun Ansor fokus di bidang keagamaan namun tidak menghalangi untuk mengagendakan aktivitas social, aktivitas seperti salah satunya memberikan takjil gratis dititik kemacetan kota Bandung. Dalam struktur organisasi diantaranya Dewan Pimpinan Pusat (DPP) untuk tingkat pusat, Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) untuk tingkat provinsi, Dewan Pimpinan Cabang (DPC) untuk tingkat kota, Pimpinan Anak Cabang (PAC) untuk tingkat kecamatan. Ditambah dengan kemampuannya mengelola keanggotan khusus BANSER.